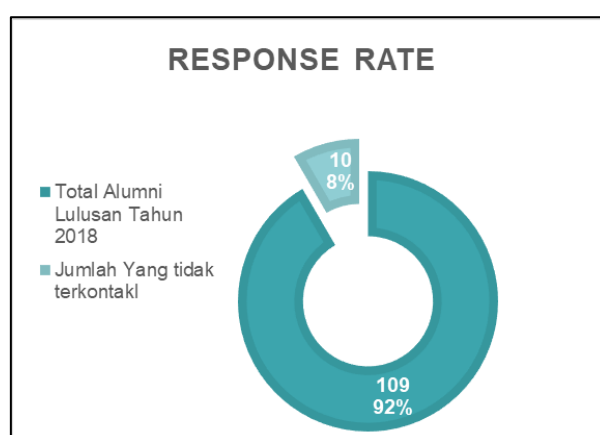


PROFIL RESPONDEN *TRACER STUDY* MANAJEMEN (61201)

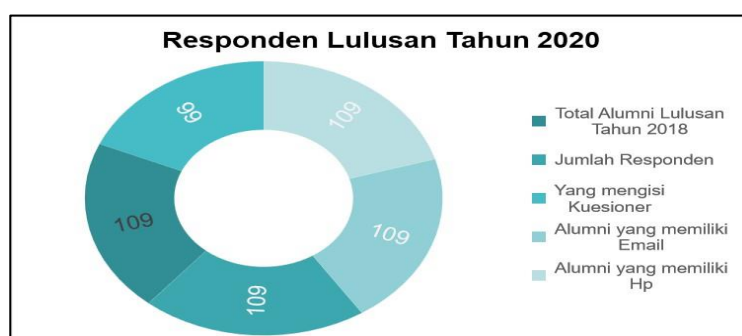
4.1. Responden Rate

Target responden pada penyelenggaraan Tracer Study Tahun lulusan 2020 Tercatat terdapat sebanyak 109 alumni prodi manajemen yang lulus dan menjadi alumni pada tahun 2020



Perolehan response rate sebesar 92% atau 99 alumni mengisi kuesioner dari total 109 alumni yang memiliki alamat email dan yang memiliki Nomer whatsapp dan Nomer Handphone 66 alumni, yang mengisi mengisi Tracer Study Kuesioner offline dan Online sebanyak 49 alumni. Semua responden melakukan pengisian Tracer Study .

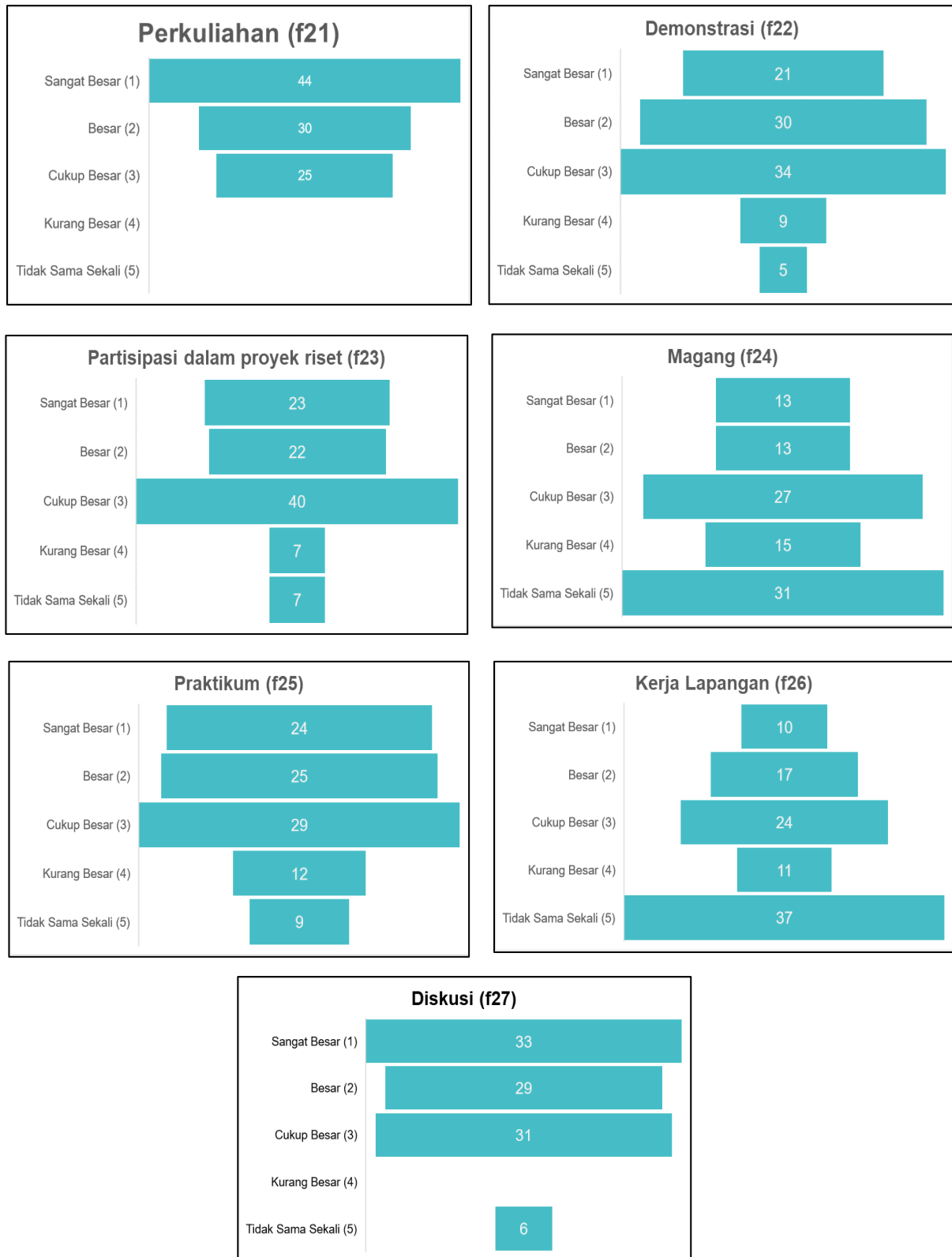
Gambar 4. 1 Response Rate Tracer Study lulusan 2020 Sumber: data diolah 2022



Gambar 4. 2 Gross Response Rate lulusan 2020 Sumber: data diolah 2022

4.2. METODE PEMBELAJARAN

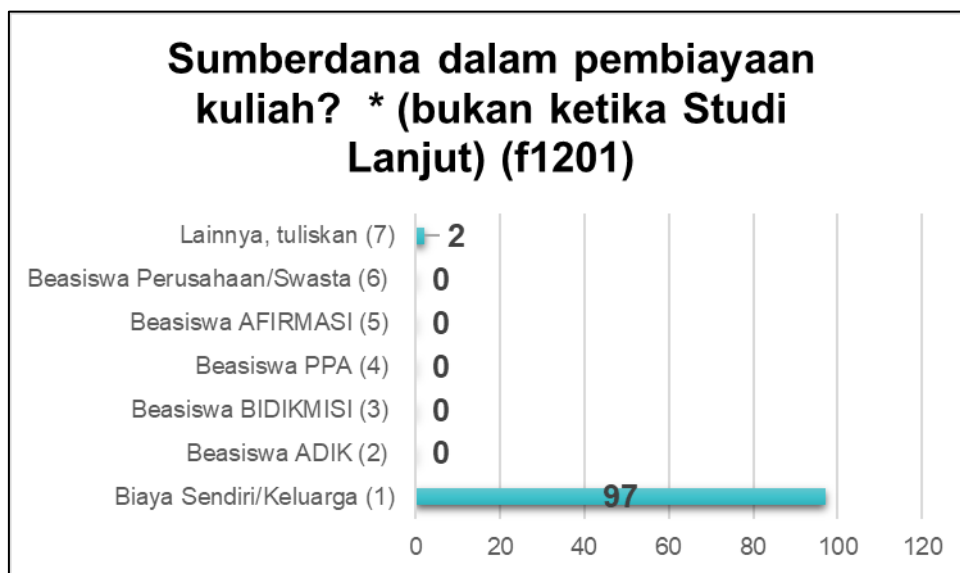
4.2.1. Penekanan Metode pembelajaran di program studi anda



Gambar 4. 3 Penekanan pada Metode Pembelajaran

Dari gambar 4.3 diatas, untuk metode perkuliahan rata-rata alumni menjawab pada kategori Sangat besar (44,44%). Untuk metode demonstrasi rata-rata alumni juga menjawab pada Cukup besar (34,34%). Sedangkan, pada partisipasi dalam proyek penelitian sebagian besar alumni menjawab cukup besar (40,40%). Sama halnya dengan magang rata-rata alumni menjawab cukup besar (27,77%). Untuk metode praktikum menjawab cukup besar (29,29%) kerja lapangan menjawab tidak sama sekali sebanyak (37,77%), dan diskusi besar (33,33%). semua jawaban alumni masih dibawah 50% sehingga perlu ditingkatkan disemua aspek.

4.2.2. Sumber Dana dalam Pembiayaan Kuliah



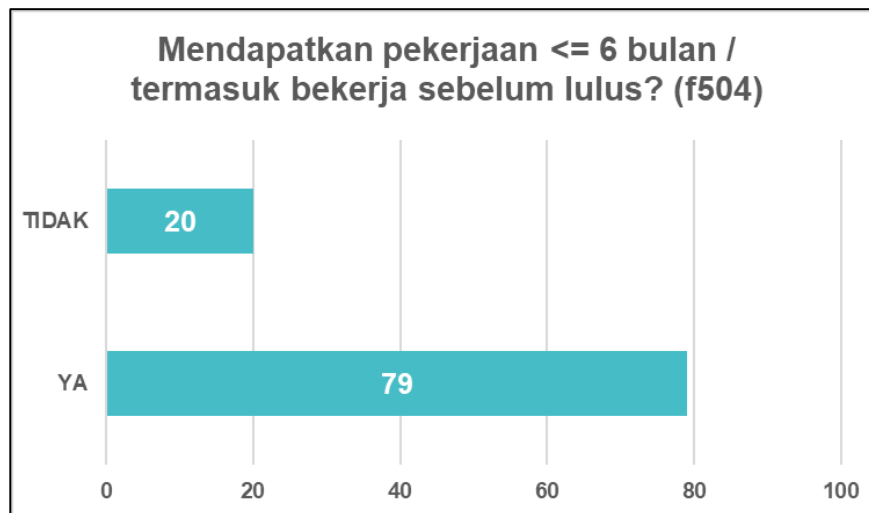
Gambar 4. 4 Grafik Menunjukkan Sumber dana Pembiayaan kuliah alumni M Sumber: data diolah 2022

Dari Gambar 4.4 diatas responden yang menjawab biaya sendiri sekitar 97,97% atau sejumlah 97 Alumni dengan membayar Uang kuliahnya dengan biaya sendiri atau keluarga, dan 2 alumni atau 2,02% yang menjawab lainnya dan selebihnya untuk tahun lulusan 2020 ini tidak ada yang mendapatkan bea siswa baik lewat BIDIKMISI maupun lewat AFIRMASI, PPA, ADIK dan Perusahaan.

4.3. TRANSISI KE DUNIA KERJA

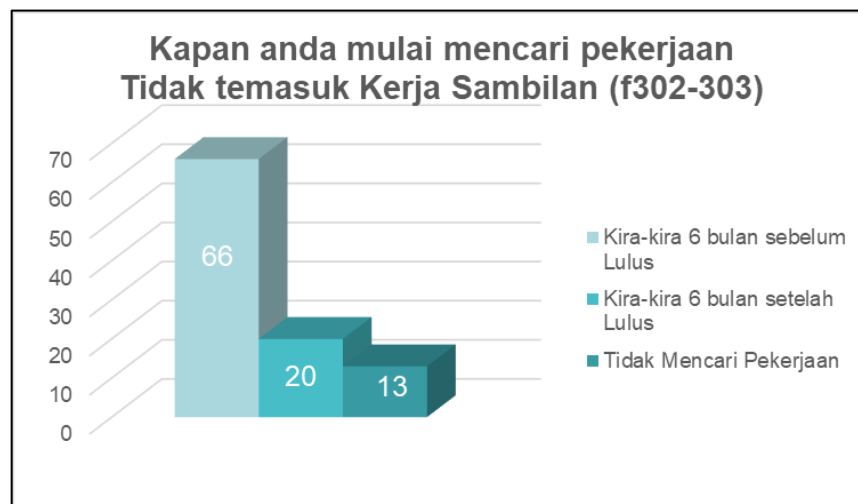
4.3.1. Mendapatkan Pekerjaan \leq 6 Bulan/ termasuk bekerja sebelum lulus

Pada gambar 23 menunjukkan sebanyak 79.79% alumni mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan kurang atau sama dengan 6 bulan dan 20,20 % setelah lulus. Dengan waktu tunggu rata-rata dibawah 5 Bulan



Gambar 4. 5 Grafik Pencarian Kerja oleh Alumni Manajemen
Sumber: data diolah 2022

4.3.2. Waktu memulai mencari pekerjaan

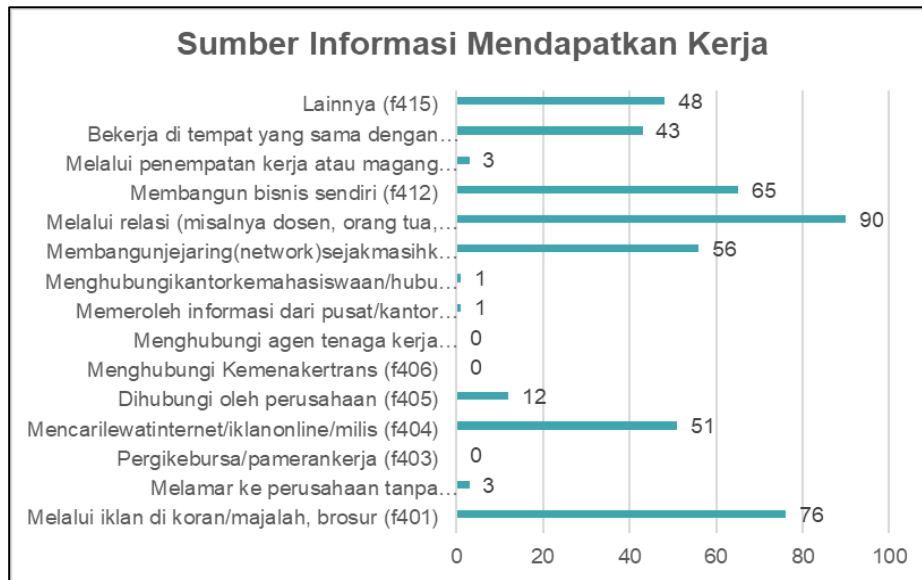


Gambar 4. 6 waktu memulai mencari pekerjaan alumni Manajemen Sumber: data diolah 2022

Pada gambar 4.6 diatas menunjukkan sebanyak angka 66 alumni atau 66,66% alumni mendapatkan pekerjaan pertama sebelum lulus dan setelah lulus 1-6 Bulan,

sebanyak 20 alumni atau 20,20% setelah lulus, dan yang tidak menjawab sebanyak 0 alumni atau 0%.

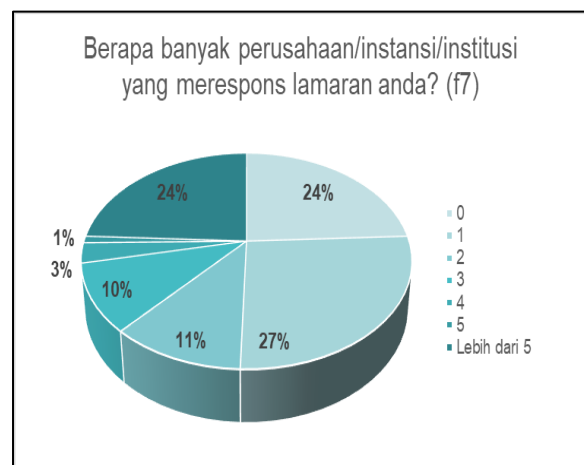
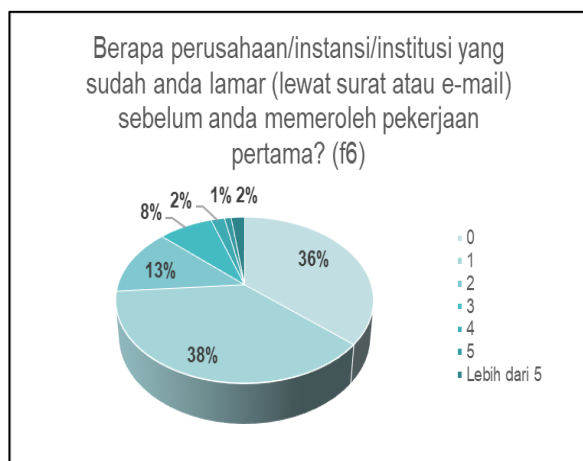
4.3.3. Sumber Informasi Mendapatkan Kerja

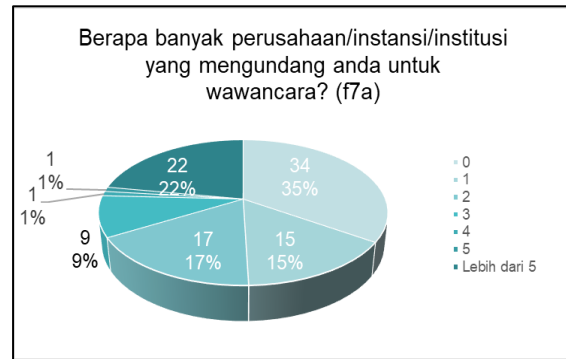


Gambar 4. 7 Cara Alumni Kehutanan Mencari Pekerjaan
Sumber: data diolah 2022

Gambar 4.7 Grafik yang menunjukkan Informasi mendapatkan kerja Untuk cara mendapatkan pekerjaan 3 cara yang paling banyak ditempuh oleh alumni, yaitu melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) sebanyak (20,04%) atau 90 alumni, Membangun bisnis sendiri sebanyak 65 alumni (14,47%), dan mencari pekerjaan lewat internet dan membangun bisnis sebanyak 76 alumni (16,92%),

4.3.4. Jumlah Perusahaan Yang Dilamar Alumni, merespon dan mewawancarai





Gambar 4. 8 Jumlah Perusahaan Yang Dilamar Alumni, merespon dan mewawancarai

Sumber: data diolah 2022

Pada gambar 4.8 Grafik yang menunjukkan jumlah perusahaan/instansi/institusi, yang dilamar mulai dari urutan terbesar sebanyak 37,37% atau 37 alumni melamar sekitar 1 perusahaan/instansi/institusi, sebanyak 13,13% yang melamar 2 perusahaan/instansi /institusi dan tidak melamar lewat email, kemudian selebihnya yang melamar ≥ 3 perusahaan/instansi/institusi 11,11% atau 11 alumni dan yang yang menjawab perusahaan ada 2,02% atau 2 alumni karena sudah bekerja dan tidak melamar pekerjaan

Perusahaan yang merespon lamaran tertinggi adalah pada 1 perusahaan/instansi/institusi sebanyak 26,26% atau 26 alumni , kemudian disusul 11,11% dari 2 perusahaan/instansi/institusi atau 11 alumni, selebihnya ada 14,00% atau 14 alumni yang 3 sampai ≥ 5 perusahaan/instansi/institusi, dan 24,24% tidak merespon karna sudah bekerja.

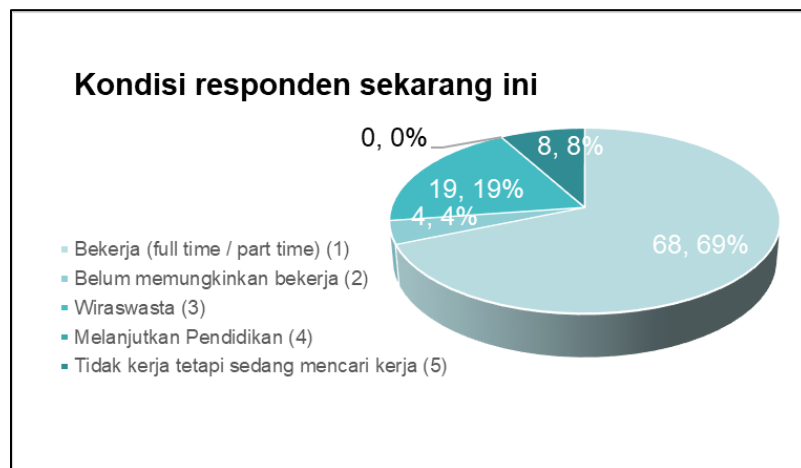
Pada gambar yang mengundang wawancara 15,15% atau 15 alumni dari lamaran pada 1 perusahaan/instansi/institusi, dan 17,17% atau 17 alumni yang diundang untuk wawancara pada 2 perusahaan, dan 11% atau 11 alumni pada 3 sampai ≥ 5 perusahaan/instansi/institusi yang mengundang wawancara dan 34,34% tidak mengundang karna sudah bekerja.

4.4. KEADAAN ALUMNI SAAT INI

4.4.1. Situasi Alumni

Sebanyak 68 alumni (68,68%) bekerja, 19 alumni (19,19%) berwiraswasta, 4 alumni (4,04%) belum memungkinkan bekerja dan terdapat 0 Alumni belajar atau melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana dan 8 alumni yang tidak bekerja.

Posisi/jabatan pada saat mengisi kuesioner posisi tertinggi adalah menjadi Staff sebanyak 53 orang (53,53%), kemudian posisi Freelance/Pekerja Lepas berada diangka 12,12% atau 12 Orang, Founder ada 5,05% atau 5 alumni, dan co founder sebanyak 2 alumni atau 2,02% dan yang menjawab lainnya 27 alumni atau 27,27% karna selain tidak bekerja juga masih ada yang pendidikan dan mencari pekerjaan setelah kontraknya habis.

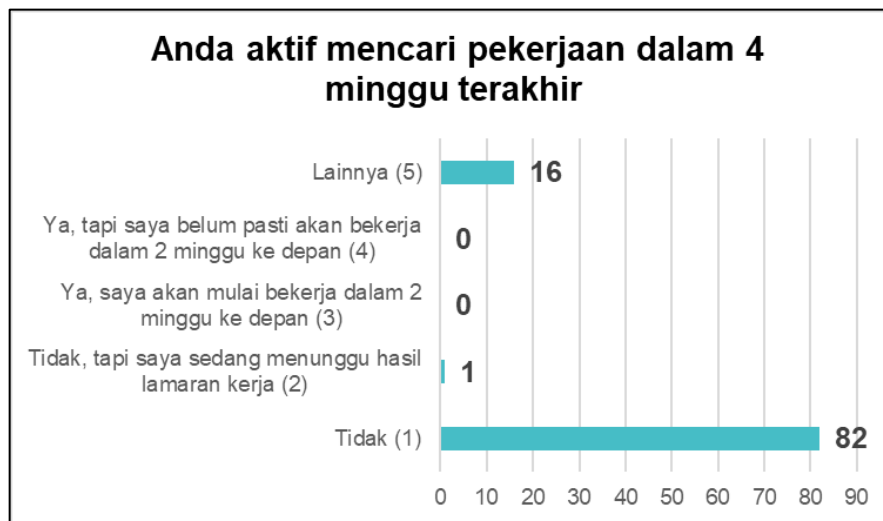


Gambar 4. 9 Grafik yang menunjukkan kondisi responden sekarang ini



Gambar 4. 10 Grafik yang menunjukkan kondisi responden sekarang ini

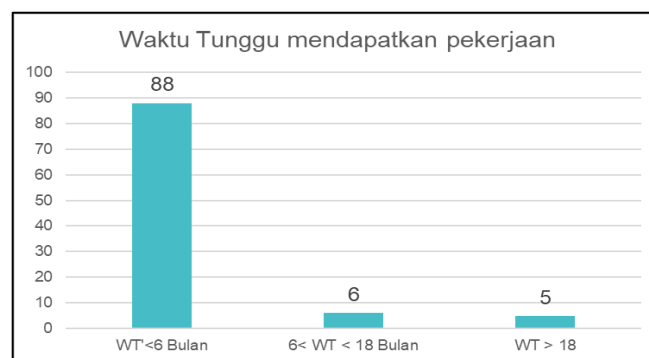
4.4.2. Keaktifan Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir



Gambar 4. 11 Grafik yang melihat keaktifan mencari pekerjaan dalam 4 bulan terakhir

Sebanyak 82 responden tidak aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir dan 1 alumni yang menjawab lainnya dan 16 alumni sedang menunggu lamaran, sehingga perlu ditingkatkan usaha membantu alumni dalam hal ini pemberian informasi pekerjaan sehingga seluruh alumni dapat terserap.

Pada gambar 48 b masa tunggu lulusan, Masa tunggu terbanyak 200 alumni WT <6 Bulan, dan 6 < WT < 18 WT sebanyak 12alumni yang mendapatkan pekerjaan, WT < 18 sebanyak 10 Alumni untuk mendapatkan pekerjaan

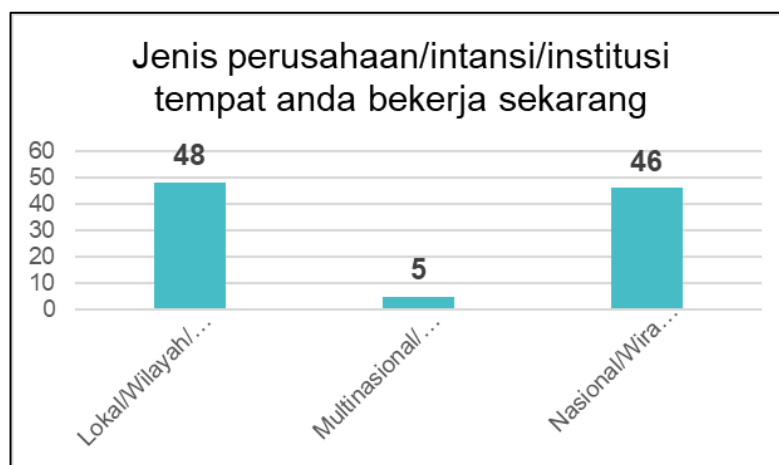


Gambar 4. 12 Grafik masa tunggu mendapatkan pekerjaan

4.5. PEKERJAAN DAN KOMPETENSI

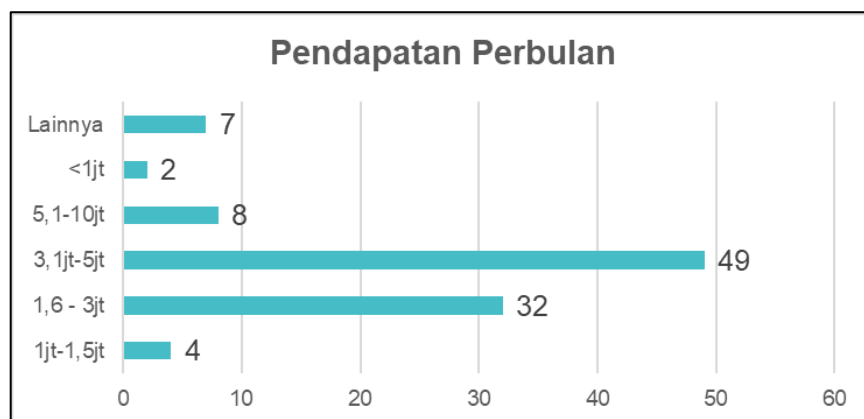
4.5.1. Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan tempat alumni bekerja paling banyak adalah Nasional/Wiraswasta berbadan hukum sebesar 46,46% atau 46 alumni. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya perusahaan swasta yang mempunyai kualitas bagus dan tidak kalah dengan perusahaan pemerintah/BUMN, perusahaan swasta juga menawarkan pekerjaan, salary serta jenjang karir yang menarik bagi karyawan. Jenis perusahaan berikutnya yang paling banyak dimasuki responden adalah Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum sebanyak 48,48% atau 48 alumni, dan Multinasional/ Internasional 5,05% atau 5 alumni.



Gambar 4. 13 Grafik Jenis Usaha Tempat Bekerja

4.5.2. Pendapatan Perbulan



Gambar 4. 14 Grafik Prosentase Pendapatan Perbulan

Pendapatan yang diperoleh alumni sebesar 1jt– 1,5 juta sebanyak 4 responden, 1,6jt- 3jt sebanyak 32 responden 3,1jt-5jt sebanyak 49 responden, dibawah 1 juta yang menjawab 2 responden, dan tidak menjawab ada 7 responden, Dari data tersebut dapat

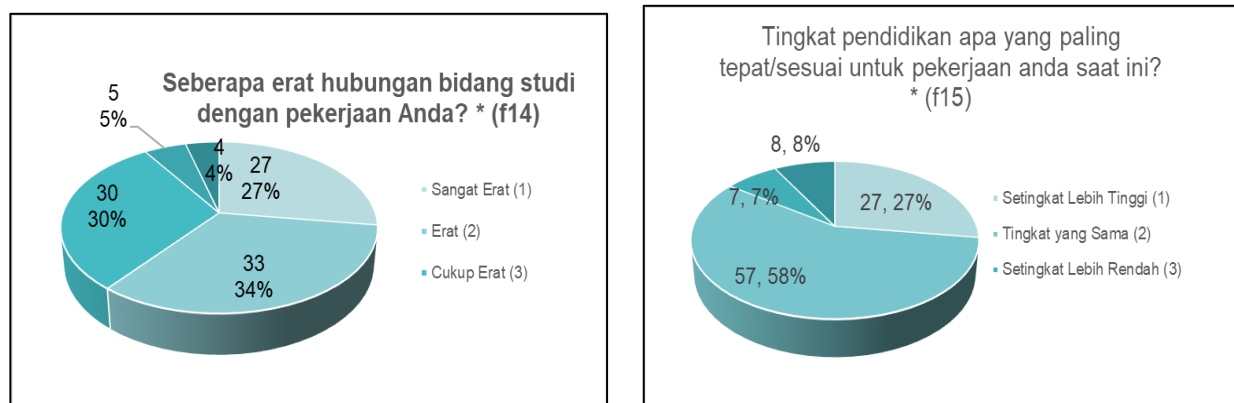
diambil kesimpulan bahwa rata – rata pendapatan alumni UNTAG Samarinda sebesar 3 juta nilai pendapatan tersebut masih dibawah rata – rata nilai UMR di kota besar yang ada di Indonesia.

4.5.3. Keeratan Hubungan Program Studi dan Pekerjaan

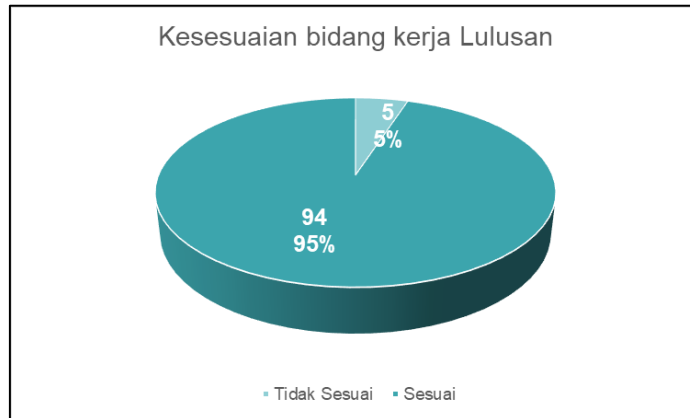
Sebanyak 27,77% responden menyatakan bahwa antara apa yang diberikan di bangku perkuliahan dengan apa yang mereka temui di dunia kerja memiliki hubungan yang sangat erat, sebanyak 33,33% menyatakan erat, 30,30% menyatakan cukup erat dan 5% yang menjawab kurang erat dan menyatakan tidak sama sekali. dapat disimpulkan sebanyak 91 % responden menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sudah sesuai dengan bidang ilmunya.

Untuk jawaban responden tentang tingkat Pendidikan yang tepat untuk pekerjaan bahwa setingkat lebih tinggi 27 responden dan tingkat yang sama sebanyak 57 responden, setingkat Lebih Rendah menjawab 7 orang dan tidak perlu pendidikan tinggi 8 responden.

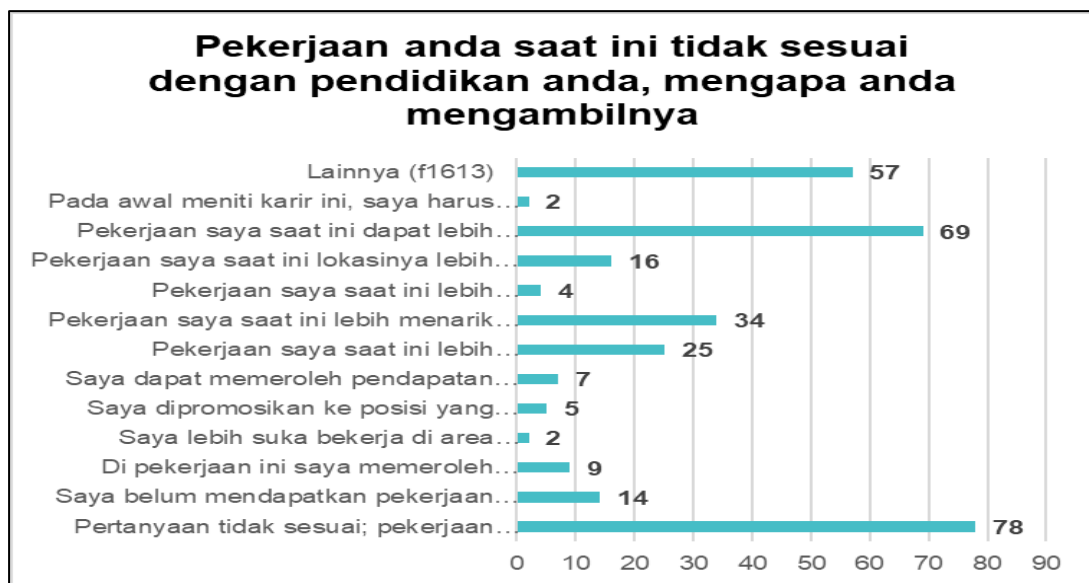
Pada gambar 4.16 terlihat kesesuaian dengan bidang studi dengan pekerjaan menghasilkan 94 alumni yang menjawab sesuai atau sekitar 95% dan yang menjawab tidak sesuai sebanyak 5 alumni atau 5%.



Gambar 4. 15 Grafik Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan



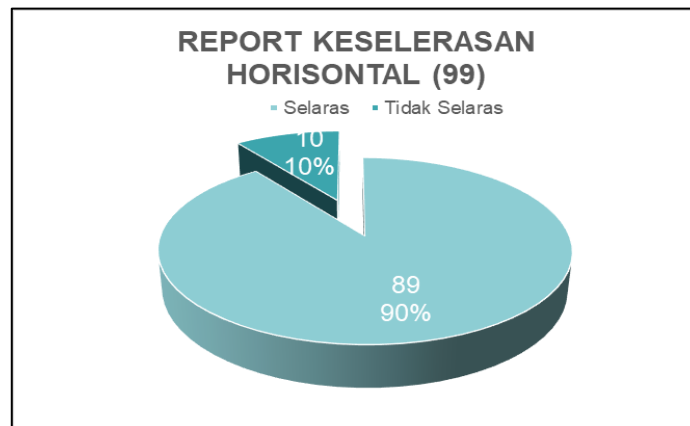
Gambar 4. 16 Grafik Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan



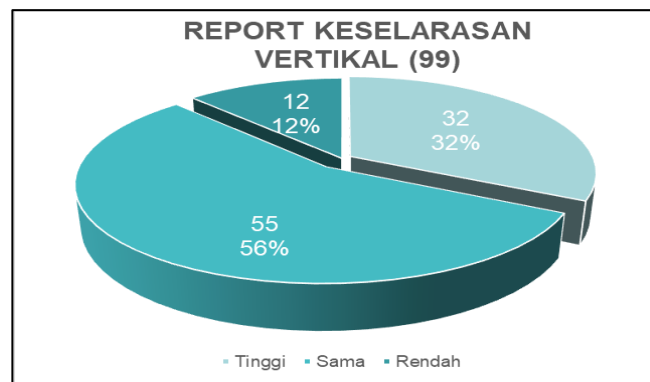
Gambar 4. 17 Grafik yang menunjukkan Pekerjaan yang tidak sesuai tapi tetap bekerja

Dari Gambar 4.17 didapatkan 3 tertinggi di grafik diatas Sebanyak 24,22% atau sebanyak 78 responden menyatakan bahwa sesuai dengan Pendidikan, sedangkan menyatakan jawaban Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga sebanyak 69 responden aatau 21,42%dan berada pada urutan ke 3 yaitu 17,70% atau 57 responden yang menjawab kainnya.

4.5.4. Vertikal & Horizontal Mismatch



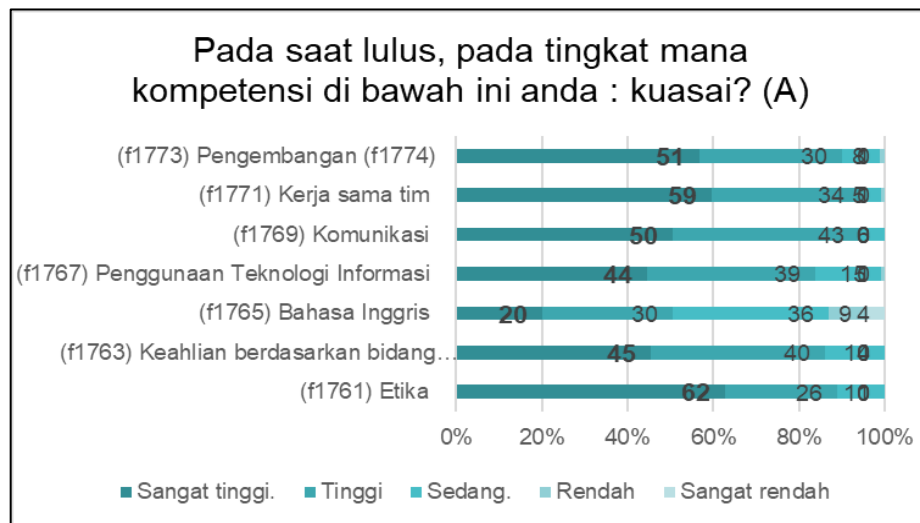
Gambar 4. 18 Grafik Keselarasan secara Horisontal



Gambar 4. 19 Grafik Keselarasan secara Vertikal

Pada Gambar 4.18 dan 4.19 menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/match kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). bila dilihat keselarasan horizontal sampai 90% dan pada grafik vertical dapat dilihat 56% dengan hasil yang tinggi, Dengan demikian, Tracer Study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri (DUDI) dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia usaha dan industri dapat melihat ke dalam perguruan tinggi melalui *tracer study*.

4.5.5. Kompetensi Alumni

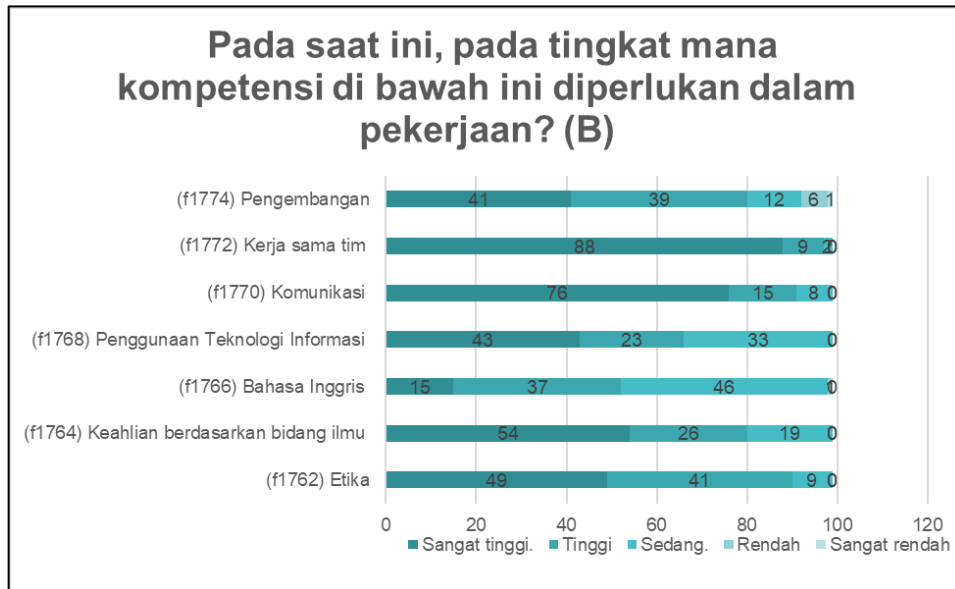


Gambar 4. 20 Grafik yang menunjukkan tingkat kompetensi yang dikuasai Kompetensi alumni UNTAG Samarinda dibina/dilatih/dibentuk selama mereka

menjalani kehidupan sejak kecil hingga sekarang. Beberapa kompetensi alumni ada yang diperoleh saat masuk perguruan tinggi dan ada pula yang terbentuk saat mereka mulai bekerja.

Kemampuan/kompetensi alumni yang diperoleh sejak masuk perguruan tinggi umumnya di dominasi pada pengetahuan di bidang ilmu yang dimilikinya dari Prodi masing-masing. Namun, alangkah lebih baik jika kemampuan/kompetensi alumni tidak bergantung pada pengetahuan di bidang ilmu saja mengingat potensi dari setiap individu bermacam-macam. Terlihat pada Etika yang hubungan dengan kompetensi yang disukai sebanyak 62,62% yang mengatakan sangat tinggi, Keahlian berdasarkan bidang ilmu 45,45%, untuk kompetensi Bahasa Inggris sebanyak 36,36% kemampuan Bahasa Inggris yang dimiliki oleh alumni, Penggunaan Teknologi Informasi 50,50%, untuk komunikasi sendiri sebanyak 59,59%, pada Kerja sama tim sebanyak 59,59% kompetensi yang dikuasai, dan yang terakhir adalah Pengembangan 56,66%.

Beberapa hal yang menjadi penguasaan kompetensi alumni 2020 hampir sebanding dengan kontribusi perguruan tinggi adalah dalam etika, keahlian bidang ilmu, penggunaan Teknologi Informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Sementara yang menjadi kekurangan dalam penguasaan kompetensi alumni 2020 adalah dalam Keahlian berdasarkan bidang ilmu, Bahasa Inggris, dibawah angka 50%,



Gambar 4. 21 Grafik yang menunjukkan tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan

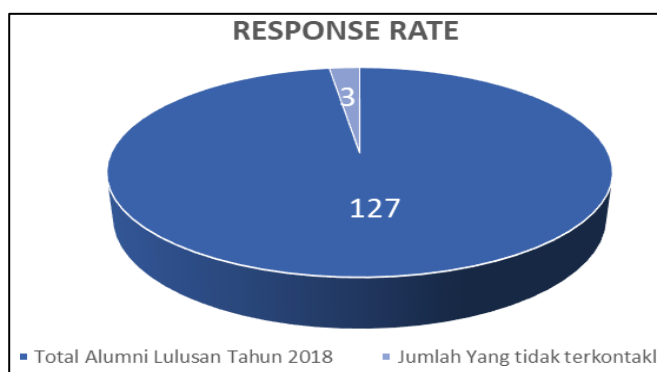
Terlihat pada Etika yang hubungan dengan kompetensi yang perlukan dalam pekerjaan sebanyak 71,42% yang mengatakan sangat tinggi, Keahlian berdasarkan bidang ilmu 67,34%, untuk kompetensi Bahasa Inggris yang diperlukan diperlukan sebanyak 75,51% dalam kategori sedang, Penggunaan Teknologi Informasi 89,79%, untuk komunikasi sendiri sebanyak 69,38%, pada Kerja sama tim sebanyak 85,71% kompetensi yang dikuasai, dan yang terakhir adalah Pengembangan 77,55%. Secara keseluruhan, tingkat penguasaan kompetensi alumni 2020 berada pada kategori baik walaupun beberapa masih ada di bawah kontribusi dari perguruan tinggi itu sendiri.

PROFIL RESPONDEN *TRACER STUDY* AKUNTANSI (62201)

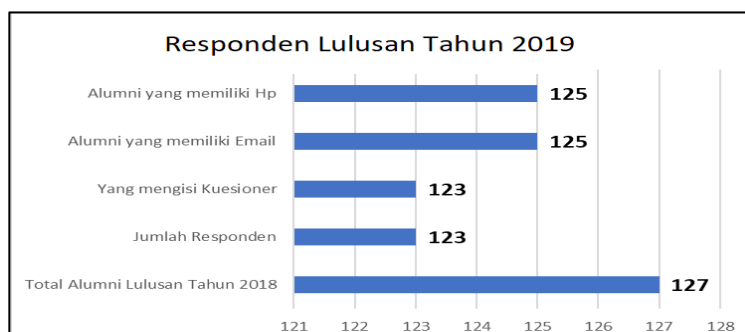
5.1 Responden Rate

Target responden pada penyelenggaraan Tracer Study Tahun lulusan 2020 Tercatat terdapat sebanyak 127 alumni fakultas akuntansi yang lulus dan menjadi alumni pada tahun 2020

Perolehan response rate sebesar 75% (123 alumni mengisi kuesioner dari total 204 alumni) yang memiliki alamat email dan yang memiliki Nomer whatsapp dan Nomer Handphone 125 alumni, yang mengisi mengisi Tracer Study Kuesioner offline dan Online sebanyak 123 alumni. Sebanyak 3 alumni tidak melakukan pengisian dikarenakan: (i) 1 alumni tidak merespon email dan no Hp dan WhatsApp alumni tidak aktif



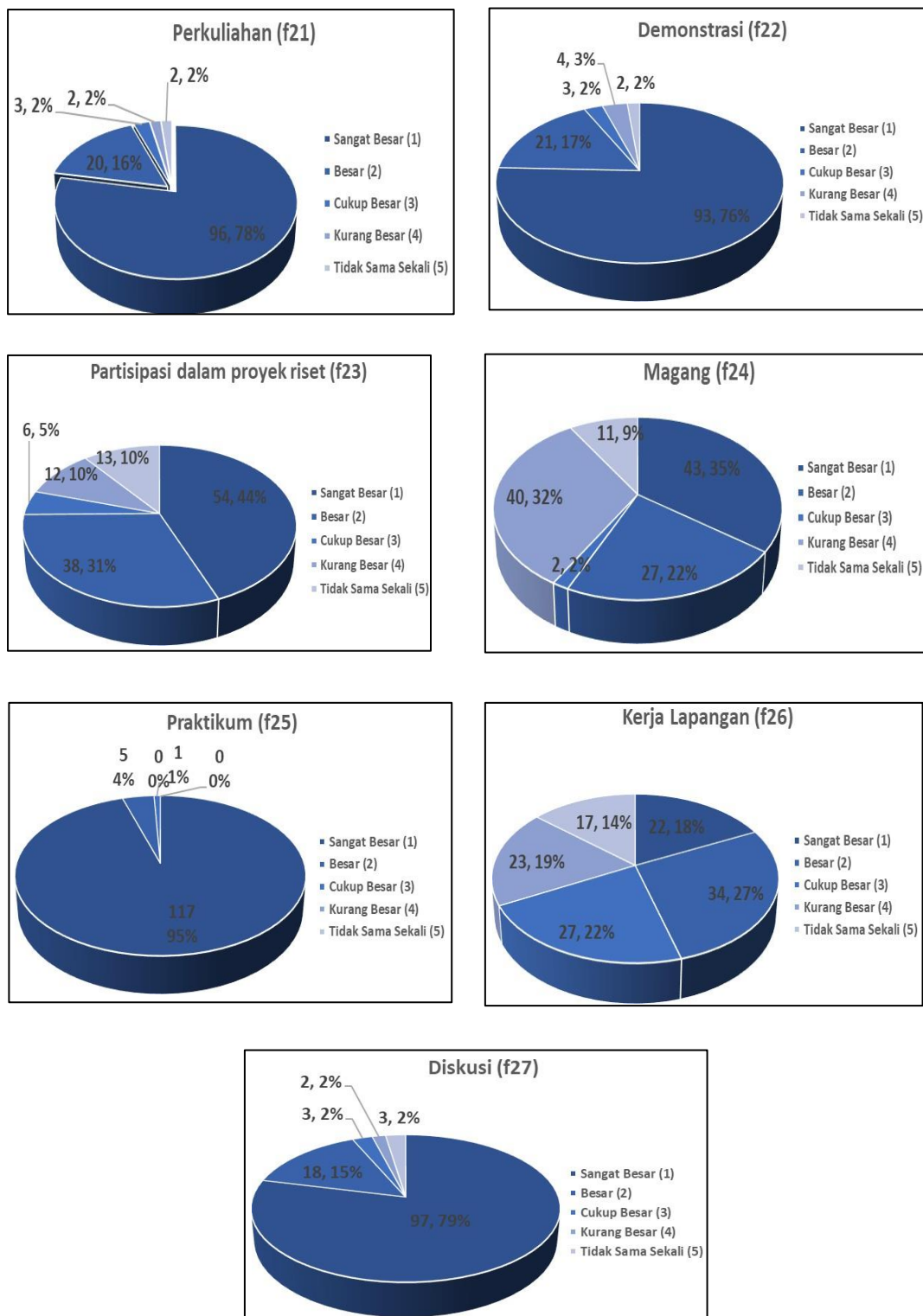
Gambar 5. 1 Response Rate Tracer Study lulusan 2020 Sumber: data diolah 2022



Gambar 5. 2 Gross Response Rate lulusan 2020 Sumber: data diolah 2022

5.2 METODE PEMBELAJARAN

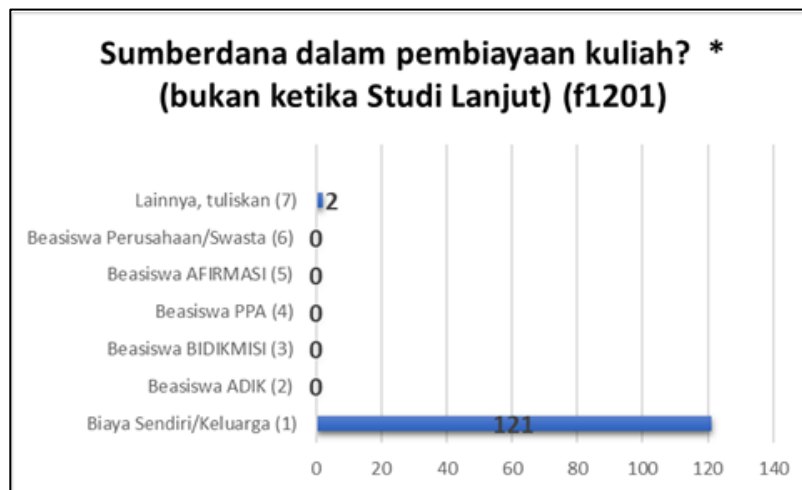
5.2.1. Penekanan Metode pembelajaran di program studi anda



Gambar 5. 3 Penekanan pada Metode Pembelajaran

Dari gambar 5.3 diatas, untuk metode perkuliahan rata-rata alumni menjawab pada kategori Sangat besar (62,75%). Untuk metode demonstrasi rata-rata alumni juga menjawab pada sangat besar (60,78%). Sedangkan, pada partisipasi dalam proyek penelitian, sebagian besar alumni merasa sangat besar (35,29%). Sama halnya dengan magang rata-rata alumni menjawab kurang besar (28,10%). Untuk metode praktikum menjawab sangat besar (76,47%) kerja lapangan menjawab besar sebanyak (35,29%), dan diskusi (63,40%). Perlu adanya peningkatan peran mahasiswa dalam magang, proyek penelitian, kerja lapangan karna berada diangka 50% sehingga perlu ditingkatkan.

5.2.2. Sumber Dana dalam Pembiayaan Kuliah



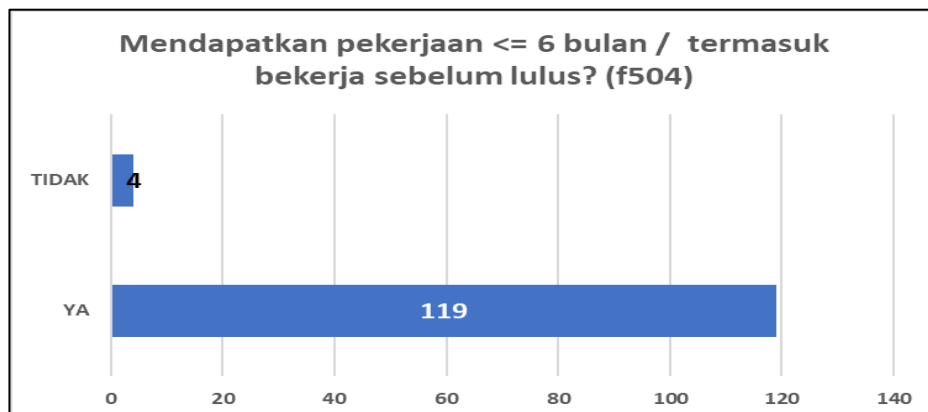
Gambar 5. 4 Grafik Menunjukkan Sumber dana Pembiayaan kuliah alumni akuntansi
Sumber: data diolah 2022

Dari Gambar 5.4 diatas responden yang menjawab biaya sendiri sekitar 98,38% atau sejumlah 121 Alumni dengan membayar Uang kuliahnya dengan biaya sendiri atau keluarga, dan yang menjawab lainnya sebanyak 1,62% atau 2 alumni dan selebihnya untuk tahun lulusan 2020 ini tidak ada yang mendapatkan bea siswa baik lewat BIDIKMISI maupun lewat AFIRMASI, PPA, ADIK dan Perusahaan

5.3. TRANSISI KE DUNIA KERJA

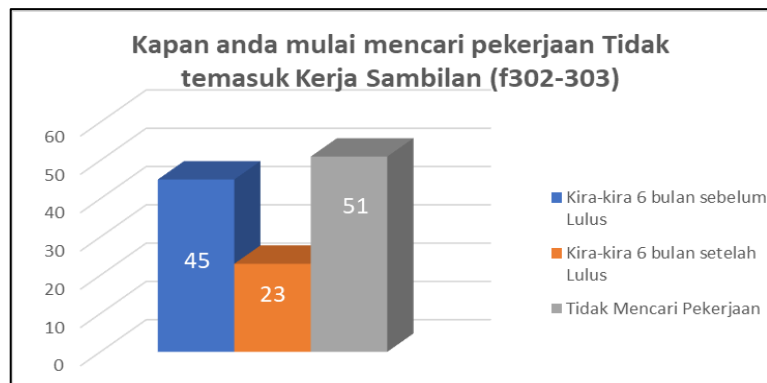
5.3.1. Mendapatkan Pekerjaan ≤ 6 Bulan/ termasuk bekerja sebelum lulus

Pada gambar 61 menunjukkan sebanyak 95,122 % alumni mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan kurang atau sama dengan 6 bulan dan 4,87% setelah lulus. Dengan waktu tunggu 3 bulan, dan rata-rata dibawah 6 Bulan



Gambar 5. 5 Grafik Pencarian Kerja oleh Alumni akuntansi
Sumber: data diolah 2022

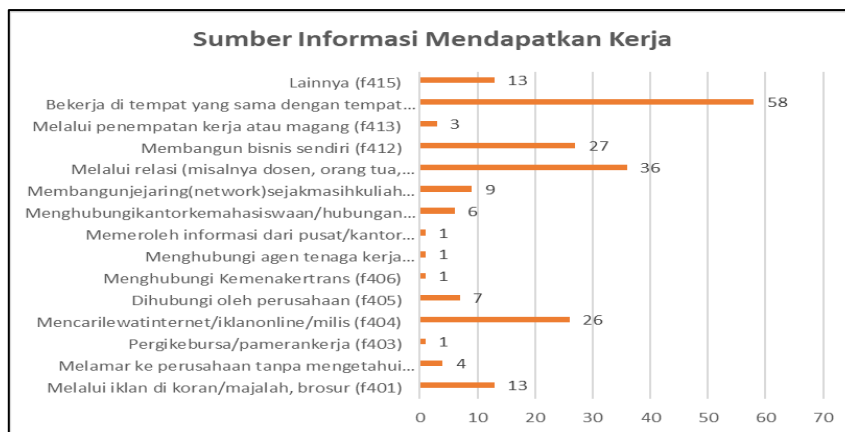
5.3.2. Waktu memulai mencari pekerjaan



Gambar 5. 6 waktu memulai mencari pekerjaan alumni akuntansi
Sumber: data diolah 2022

Pada gambar 5.6 diatas menunjukkan sebanyak angka 45 alumni atau 37,81% alumni mendapatkan pekerjaan pertama sebelum lulus dan setelah lulus 1-6 Bulan, sebanyak 23 alumni atau 19,32% dan yang tidak menjawab sebanyak 51 alumni atau 42,85% karna sudah bekerja.

5.3.3. Sumber Informasi Mendapatkan Kerja

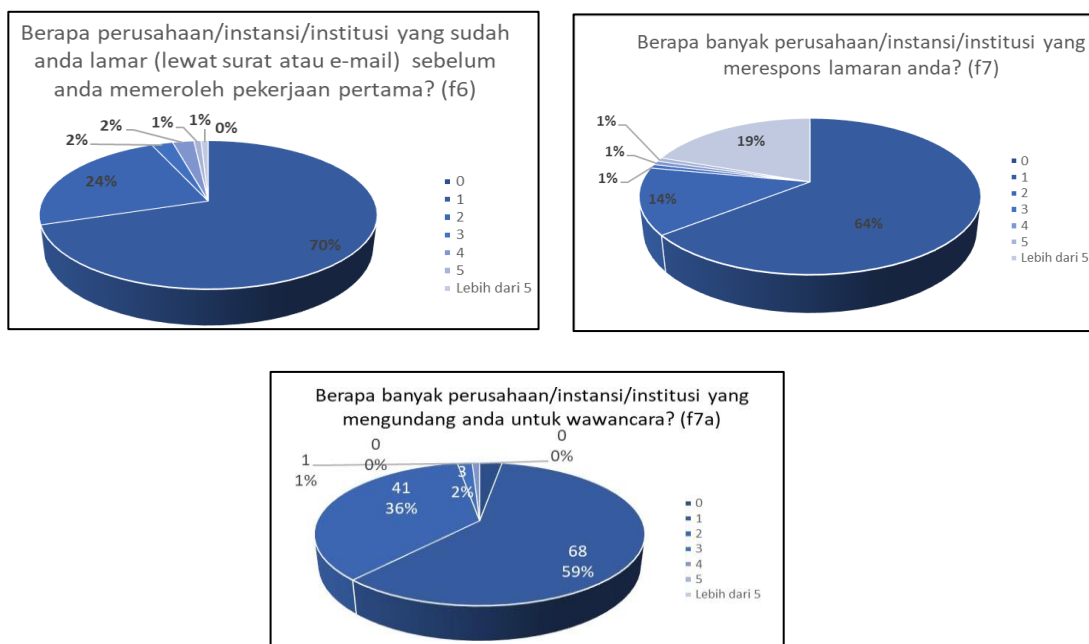


Gambar 5. 7 Cara Alumni akuntansi Mencari Pekerjaan

Sumber: data diolah 2022

Gambar 5,7 Grafik yang menunjukkan Informasi mendapatkan kerja Untuk cara mendapatkan pekerjaan 3 cara yang paling banyak ditempuh oleh alumni, yaitu melalui Bekerja ditempat yang sama sebanyak 58 alumni (28,15%), kemudian Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) sebanyak 36 alumni (17,47%) terakhir Membangun bisnis sendiri sebanyak 27 alumni (17,47%).

5.3.3. Jumlah Perusahaan Yang Dilamar Alumni, merespon dan mewawancarai



Gambar 5. 8 Jumlah Perusahaan Yang Dilamar Alumni, merespon dan mewawancarai

Sumber: data diolah 2022

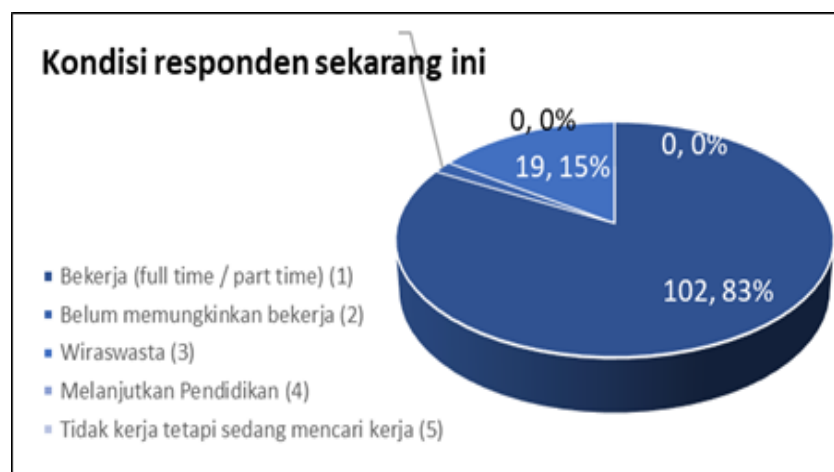
Pada gambar 5.8 Grafik yang menunjukkan jumlah perusahaan/instansi/institusi, yang dilamar mulai dari urutan terbesar sebanyak 70% alumni melamar sekitar 1 perusahaan/instansi/institusi, sebanyak 23% yang melamar 2 perusahaan/instansi/institusi dan tidak melamar lewat email, kemudian selebihnya masing-masing 0.65% yang melamar \geq 3 perusahaan/instansi/institusi

Yang merespon lamaran tertinggi adalah 1 perusahaan/instansi/institusi sebanyak 64%, kemudian disusul 17% dari 2 perusahaan/instansi/institusi, selebihnya ada yang 3 sampai \geq 5 perusahaan/instansi/institusi, dan 21% tidak merespon karna sudah bekerja.

Pada gambar yang mengundang wawancara 17,64% atau 1 perusahaan/instansi/institusi, kalau 5,82% ada 2 dan 3 perusahaan/ instansi/institusi yang mengundang wawancara dan 0.024% tidak mengundang karna sudah bekerja.

5.4. KEADAAN ALUMNI SAAT INI

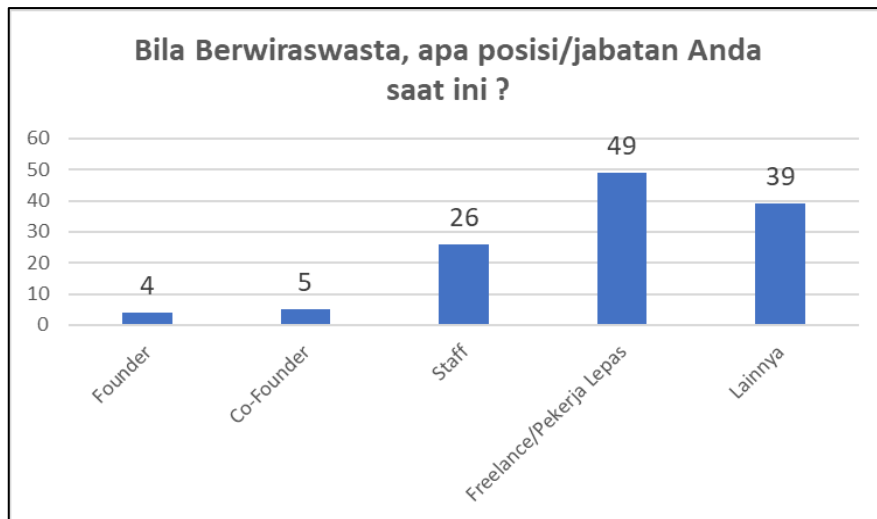
5.4.1. Situasi Alumni



Gambar 5. 9 Grafik yang menunjukkan kondisi responden sekarang ini Sebanyak 102 alumni (83%) sedang bekerja, 2 alumni belum memungkinkan bekerja (1,62%) dan sebanyak 19 alumni (15,44%) berwirausaha, dan tidak terdapat Alumni belajar atau melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana

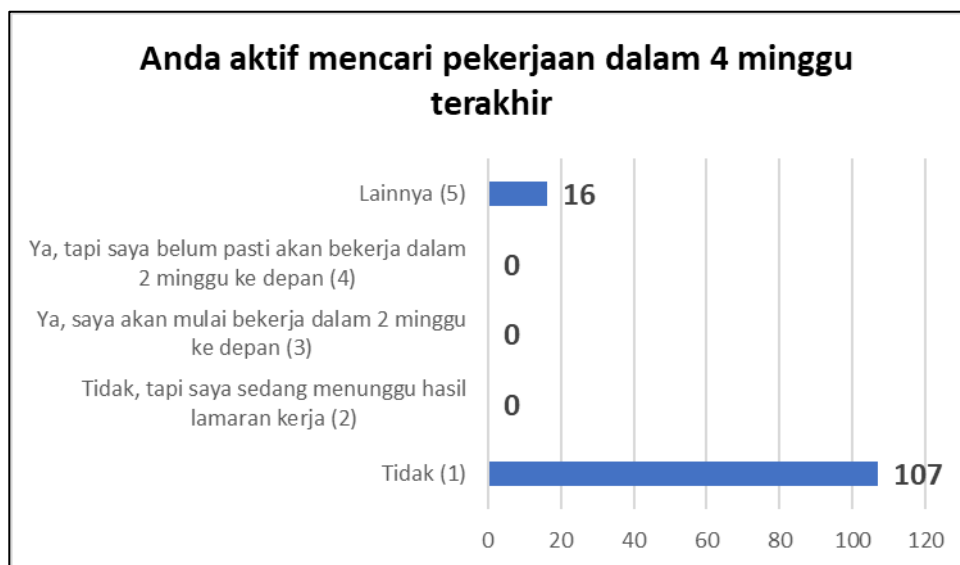
Posisi/jabatan pada saat mengisi kuesioner posisi tertinggi adalah menjadi Staff sebanyak 114 orang (51,35%), kemudian posisi Freelance/Pekerja Lepas berada diangka 13,06% atau 29 Orang, Founder ada 4,50% atau 10 alumni, dan co founder sebanyak 6 alumni atau 2,70% dan yang menjawab lainnya 63 alumni atau 28,37%

karna selain tidak bekerja juga masih ada yang 52endidikan dan mencari pekerjaan setelah kontraknya habis.



Gambar 5. 10 Grafik yang menunjukkan kondisi responden sekarang ini

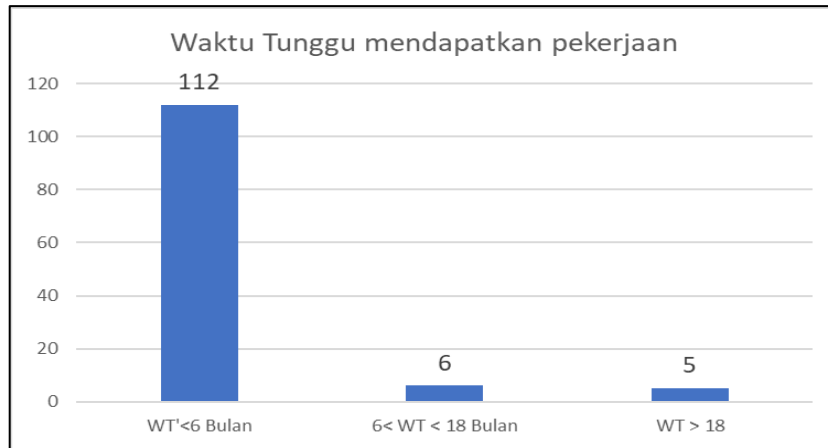
5.4.2. Keaktifan Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir



Gambar 5. 11 Grafik yang melihat keaktifan mencari pekerjaan dalam 4 bulan terakhir

Sebanyak 16 responden tidak aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir karna sebagian telah memiliki pekerjaan sehingga perlu ditingkatkan usaha membantu alumni dalam hal ini pemberian informasi pekerjaan sehingga seluruh alumni dapat terserap.

Masa tunggu terbanyak 112 alumni WT <6 Bulan, dan $6 \leq WT \leq 18$ WT sebanyak 6 alumni yang mendapatkan pekerjaan, WT ≤ 18 sebanyak 5 Alumni untuk mendapatkan pekerjaan.



Gambar 5. 12 Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan

5.5. PEKERJAAN DAN KOMPETENSI

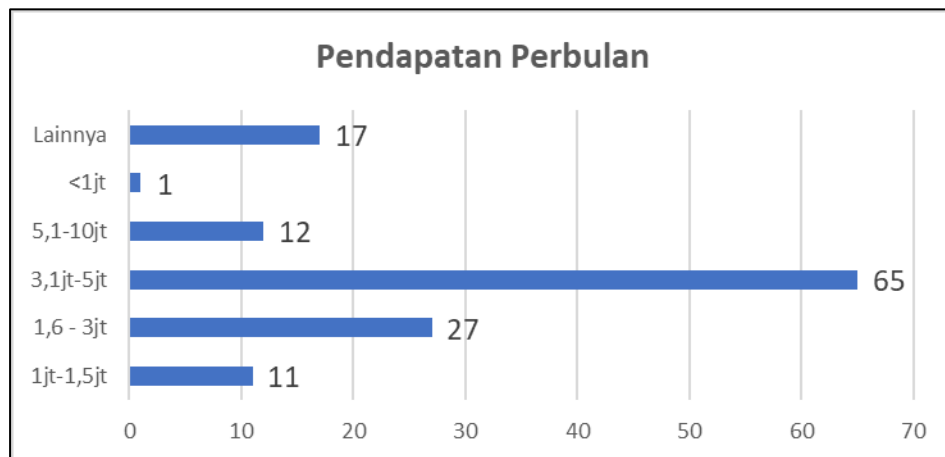
5.2.2. Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan tempat alumni bekerja paling banyak adalah Nasional/Wirawasta berbadan hukum sebesar 52,03% atau 64 alumni. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya perusahaan swasta yang mempunyai kualitas bagus dan tidak kalah dengan perusahaan pemerintah/BUMN, perusahaan swasta juga menawarkan pekerjaan, salary serta jenjang karir yang menarik bagi karyawan. Jenis perusahaan berikutnya yang paling banyak dimasuki responden adalah Lokal/Wilayah/Wirawasta tidak berbadan hukum sebanyak 39,02% atau 48 alumni, dan Multinasional/ Internasional 8,94% atau 11 alumni.



Gambar 5. 13 Grafik Jenis Usaha Tempat Bekerja

5.5.2. Pendapatan Perbulan



Gambar 5. 14 Grafik Prosentase Pendapatan Perbulan

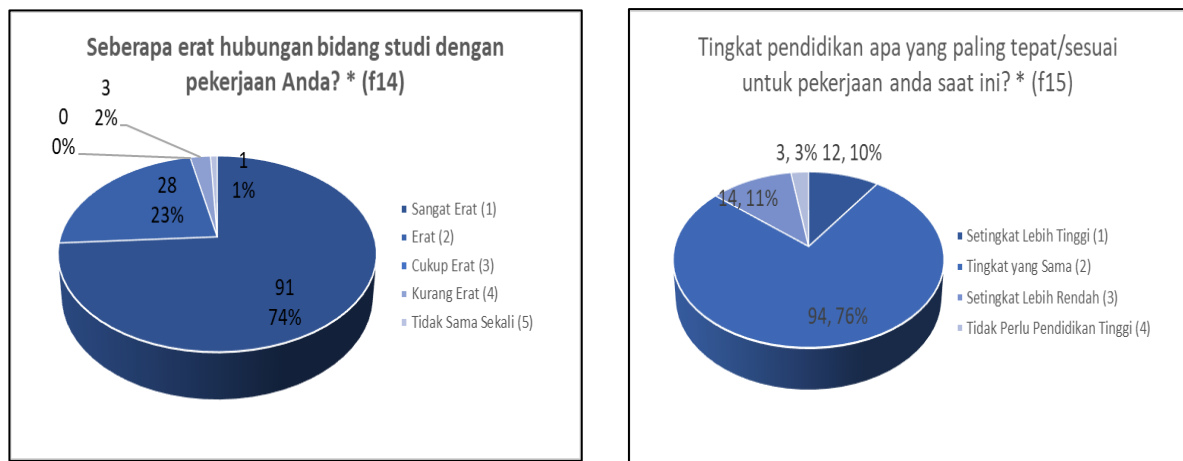
Pendapatan yang diperoleh alumni sebesar 1jt– 1,5 juta sebanyak 11 responden, 1,6jt– 3jt sebanyak 27 responden 3,1jt-5jt sebanyak 65 responden, dibawah 1 juta yang menjawab 1 responden, dan tidak menjawab ada 14 responden, Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa rata – rata pendapatan alumni UNTAG Samarinda sebesar 3 juta nilai pendapatan tersebut masih dibawah rata – rata nilai UMR di kota besar yang ada di Indonesia.

5.5.3. Keeratan Hubungan Program Studi dan Pekerjaan

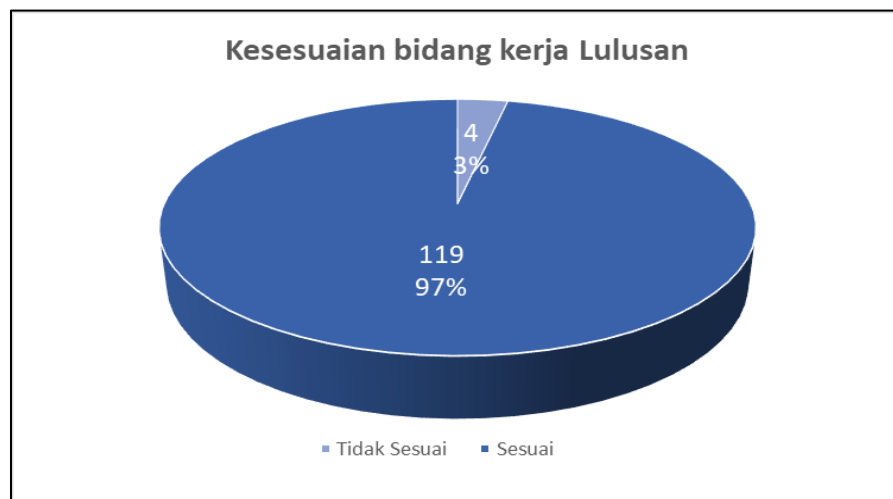
Sebanyak 53% responden menyatakan bahwa antara apa yang diberikan di bangku perkuliahan dengan apa yang mereka temui di dunia kerja memiliki hubungan yang cukup erat, sebanyak 23% menyatakan erat, 3,18% menyatakan sangat erat dan 1,6% kurang erat dan 9% menyatakan tidak sama sekali. Dari ketiga keeratan tersebut maka dapat disimpulkan sebanyak 85% responden menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sudah sesuai dengan bidang ilmunya.

Untuk jawaban responden tentang tingkat Pendidikan yang tepat untuk pekerjaan bahwa setingkat lebih tinggi 94 responden dan tingkat yang sama sebanyak 12 responden, setingkat Lebih Rendah menjawab 14 orang dan tidak perlu pendidikan tinggi 3 responden.

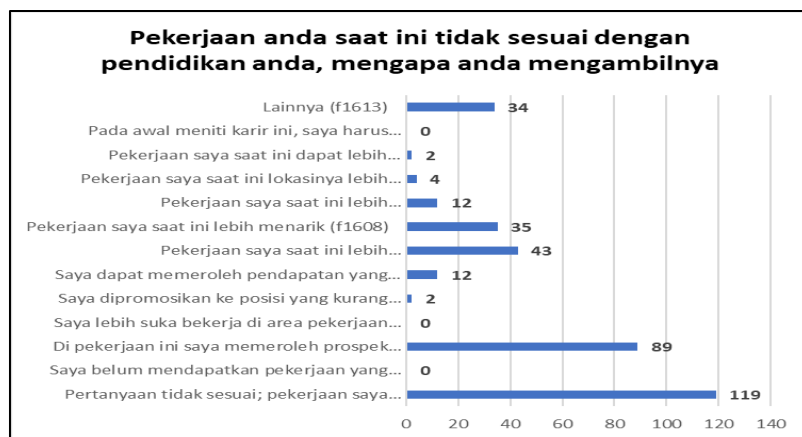
Pada gambar 5.14 terlihat kesesuaian dengan bidang studi dengan pekerjaan menghasilkan 119 alumni yang menjawab sesuai atau sekitar 97% dan yang menjawab tidak sesuai sebanyak 4 alumni atau 3%.



Gambar 5. 15 Grafik Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan



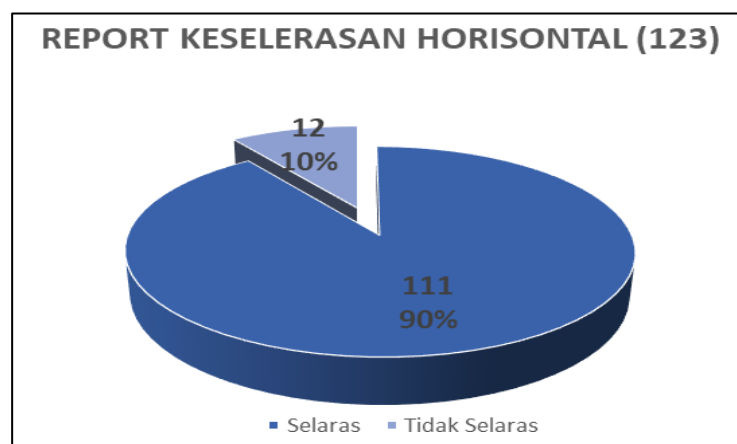
Gambar 5. 16 Grafik Hubungan kesesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan



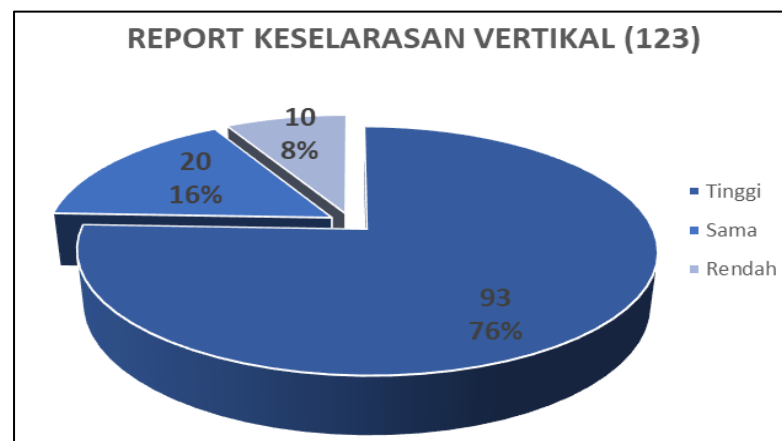
Gambar 5. 17 Grafik yang menunjukkan Pekerjaan yang tidak sesuai tapi tetap bekerja

Dari Gambar 5.17 didapatkan 3 tertinggi di grafik diatas Sebanyak 94% atau sebanyak 119 responden menyatakan bahwa antara pekerjaan yang diterima sudah sesuai dengan pendidikannya, dan tingkat pendidikannya sama, urutan ke 2 mengatakan belum sesuai dengan pekerjaan yang menjawab 4% responden

5.5.4. Vertikal & Horizontal Mismatch



Gambar 5. 18 Grafik Keselarasan secara Horisontal

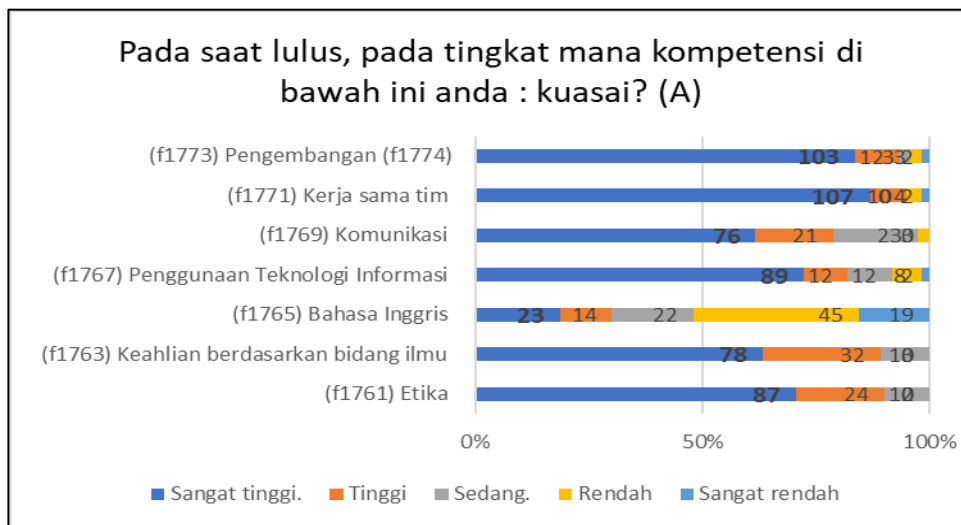


Gambar 5. 19 Grafik Keselarasan secara Vertikal

Pada Gambar 5.18 dan 5.19 menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/match kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). bila dilihat keselarasan horizontal sampai 88% dan pada grafik vertical dapat dilihat 71% dengan hasil yang tinggi dan sama, Dengan

demikian, Tracer Study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri (DUDI) dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia usaha dan industri dapat melihat ke dalam perguruan tinggi melalui Tracer Study ,

5.5.5. Kompetensi Alumni

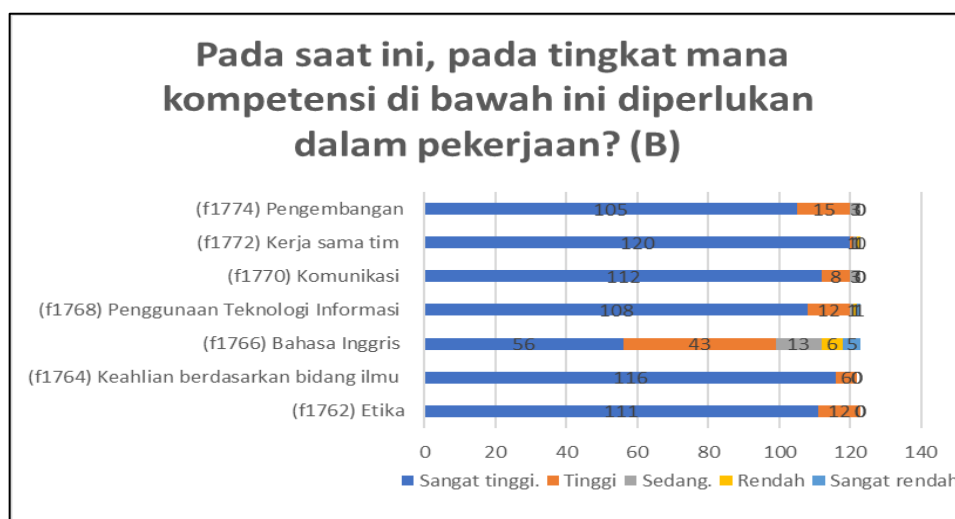


Gambar 5. 20 Grafik yang menunjukkan tingkat kompetensi yang dikuasai Kompetensi alumni UNTAG Samarinda dibina/dilatih/dibentuk selama mereka

menjalani kehidupan sejak kecil hingga sekarang. Beberapa kompetensi alumni ada yang diperoleh saat masuk perguruan tinggi dan ada pula yang terbentuk saat mereka mulai bekerja.

Kemampuan/kompetensi alumni yang diperoleh sejak masuk perguruan tinggi umumnya di dominasi pada pengetahuan di bidang ilmu yang dimilikinya dari Prodi masing-masing. Namun, alangkah lebih baik jika kemampuan/kompetensi alumni tidak bergantung pada pengetahuan di bidang ilmu saja mengingat potensi dari setiap individu bermacam-macam. Terlihat pada Etika yang hubungan dengan kompetensi yang disukai sebanyak 70% yang mengatakan sangat tinggi, Keahlian berdasarkan bidang ilmu 63%, untuk kompetensi Bahasa Inggris sebanyak 18% kemampuan Bahasa Inggris yang dimiliki oleh alumni, Penggunaan Teknologi Informasi 72%, untuk komunikasi sendiri sebanyak 61%, pada Kerja sama tim sebanyak 86% kompetensi yang dikuasai, dan yang terakhir adalah Pengembangan 83%.

Beberapa hal yang menjadi penguasaan kompetensi alumni 2020 hampir sebanding dengan kontribusi perguruan tinggi adalah dalam etika, keahlian bidang ilmu, penggunaan Teknologi Informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Sementara yang menjadi kekurangan dalam penguasaan kompetensi alumni 2020 adalah dalam Bahasa Inggris dibawah angka 30%,



Gambar 5. 21 Grafik yang menunjukkan tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan

Terlihat pada Etika yang hubungan dengan kompetensi yang perlukan dalam pekerjaan sebanyak 90,24% yang mengatakan sangat tinggi, Keahlian berdasarkan bidang ilmu 94,11%, untuk kompetensi Bahasa Inggris sebanyak 45% Penggunaan Teknologi Informasi 87,80 %, untuk komunikasi sendiri sebanyak 91%, pada Kerja sama tim sebanyak 97% kompetensi yang dikuasai, dan yang terakhir adalah Pengembangan 85,47%. Secara keseluruhan, tingkat penguasaan kompetensi alumni 2020 berada pada kategori baik walaupun beberapa masih ada di bawah kontribusi dari perguruan tinggi itu sendiri.

